

Peran perpustakaan dalam mendukung *World Class University*

Sri Endah Pertiwi, Suwondo, Lies Setyowati
Universitas Diponegoro

*Korespondensi: se_pertiwi@yahoo.co.id

ABSTRACT

UPT Perpustakaan Undip invited public and private university libraries in Semarang to discuss and support World Class University (WCU). The library has quality academic resources, supports learning and research, maintains access to information, improves the reputation of the University, and provides access to quality education, so universities really need libraries to achieve international standards. The research objectives in this Focus Group Discussion (FGD) are (1) to understand librarians' reflections in relation to WCU. (2) Exploring new ideas supporting a world-class university's achievement. The method used in the research is a qualitative approach with the implementation of Focus Group Decision (FGD). This research focuses on two components: reflection and exploration of new ideas. In the discussion forum, the focus was on the objectives, activity programs, obstacles, and efforts to overcome the obstacles in these two components. The FGD participants are librarians who are members of FKP3U (Forum Komunikasi Pustakawan dan Pengelola Perpustakaan Undip) within the Diponegoro University environment and librarians from higher education institutions in Central Java, totaling 80 people. Then, the participants were divided into 5 (five) groups and led by a moderator to discuss two components with 12 WCU segments. Reflection on global ranking achievements with information literacy training, open access policies, repositories, and promotion. Exploration of new ideas for achieving global rankings through citation literacy training, information repackaging, the establishment of data and analysis centers, and interdisciplinary research collaboration.

Keywords: *exploration of new ideas; reflection; university; World Class University*

ABSTRAK

UPT Perpustakaan Undip berinisiatif mengajak perpustakaan perguruan tinggi negeri dan swasta di Semarang untuk berdiskusi mendukung World Class University (WCU). Perpustakaan mempunyai sumber daya akademik berkualitas, mendukung pembelajaran dan penelitian, menjaga akses informasi, meningkatkan reputasi Universitas dan memberikan akses pendidikan berkualitas sehingga Perguruan Tinggi sangat membutuhkan perpustakaan untuk mencapai standar internasional. Tujuan penelitian dalam Focus Group Discussion (FGD) ini yaitu (1) mengetahui refleksi pustakawan berkorelasi dengan WCU, (2) melakukan eksplorasi ide baru yang mendukung pencapaian universitas kelas dunia. Metode yang dipakai dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan implementasi Focus Group Discussion (FGD). Penelitian ini, difokuskan pada dua komponen yaitu refleksi dan eksplorasi ide baru. Pada forum diskusi difokuskan pada sasaran, program kegiatan, kendala serta usaha untuk mengatasi kendala pada dua komponen tersebut. Refleksi pencapaian pemeringkatan global dengan pelatihan literasi informasi, kebijakan open acces, repositori dan promosi. Eksplorasi ide baru pada pencapaian pemeringkatan global dengan pelatihan literasi sitasi, kemas ulang informasi, membentuk pusat data dan analisis serta kolaborasi penelitian antar bidang.

Kata Kunci: *eksplorasi ide baru; refleksi; universitas; World Class University*

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi mendukung *WCU (World Class University)* dengan sumber daya akademik dan akses informasi ilmu pengetahuan. *WCU* merupakan pengakuan yang berskala internasional pada sebuah universitas. Era globalisasi menuntut universitas berkelas dunia yaitu institusi akademi yang memiliki dedikasi untuk menciptakan dan menyebarkan pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu. Selain itu para akademisi menyelenggarakan pendidikan tinggi kelas dunia dengan *feature WCU* komponen pendanaan yang tinggi, menarik siswa-siswa internasional untuk belajar di Perguruan Tinggi, memiliki kebebasan akademik serta mencapai hasil yang unggul.

Dukungan perpustakaan perguruan tinggi terhadap institusinya dalam mencapai universitas kelas dunia dilatarbelakangi sebagai pusat informasi memiliki kekuatan akses informasi yang besar. Universitas mempunyai database repositori yang memuat hasil riset karya ilmiah civitas akademika berupa makalah ilmiah, hasil penelitian dosen, skripsi, tesis, disertasi. Repositori menjadi cermin kemajuan penelitian dan diseminasi pengetahuan. Repositori sangat berpengaruh pada pemeringkatan Webometrik. Webometrik merupakan sistem pemeringkatan Perguruan Tinggi di seluruh dunia berdasarkan kualitas dan visibilitas situs webnya. Sedangkan pengelolaan dan layanan repository dilakukan perpustakaan. Perpustakaan menjadi pengelola akses repository akademik yang berpengaruh pada pemeringkatan Webometrik kelas dunia.

Kolaborasi antara perpustakaan perguruan tinggi dengan *stake holders* perlu dilakukan dalam mendukung pencapaian universitas kelas dunia. Perpustakaan perlu mengidentifikasi tantangan yang ada untuk mencari solusi pemecahan masalah. Perpustakaan mengadopsi praktik terbaik pada skala global dan pendekatan inovatif dalam mendukung institusi menuju universitas kelas dunia.

Undip meraih *World Class University* melalui *academic reputation*. Tahun 2024 Undip termasuk dalam peringkat 791-800 menurut *QS World University Ranking*. Pada pertemuan pimpinan dan civitas akademika di Prof. Sudarto, SH tahun 2024 Undip menargetkan Top 500 World Rank dengan upaya kegiatan dan program-program internasionalisasi *World Class University* Undip bagi seluruh civitas akademika termasuk didalamnya perpustakaan (Humas, 2024).

Perpustakaan Undip perlu melakukan komunikasi dan sharing informasi mengenai peran serta perpustakaan dalam mendukung institusi menuju universitas kelas dunia. Pada tahun 2024 UPT Perpustakaan Undip mengadakan forum diskusi di ruang pertemuan lantai 4 dengan mengundang pustakawan perguruan tinggi negeri maupun swasta di kota Semarang untuk bersama-sama berdiskusi membahas komponen-komponen *WCU* yaitu pencapaian standar tinggi, staf pengajar berkualitas, keunggulan penelitian, pendanaan tinggi, upaya berkelanjutan untuk keunggulan akademik, langkah-langkah penjaminan mutu, akreditasi yang berhasil, pengembangan strategi, komitmen terhadap internasionalisasi.

Studi yang dilakukan Nian Cai Lio (2011) menyatakan bahwa dalam pendidikan tinggi, universitas kelas dunia dianggap sebagai universitas riset elit dan memainkan peran penting dalam pengembangan SDM dan menghasilkan pengetahuan baru dalam konteks ekonomi berbasis pengetahuan.

Pemerintah memberikan wawasan tentang pengalaman terkini dan berkelanjutan dalam membangun universitas kelas dunia, baik di tingkat nasional dan internasional (Nian Cai Lio., Qi Wang., 2011).

Penelitian yang dilakukan Jun Shu (2024) menyatakan bahwa membangun kerangka kerja untuk mengukur kontribusi WCU terhadap keberlanjutan global yang berguna untuk memberikan kontribusi yang ekspresif, konstruktif, proyekatif dan evaluatif. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data tekstual 60 WCU terhadap keberlanjutan global dari segi pendidikan & penelitian, penjangkauan dan keterlibatan, operasi & transportasi kampus, lanskap dan ekosistem, kepemimpinan global dan evaluasi dampak (Jun Shu., 2024).

Oleh karena itu UPT Perpustakaan Undip berinisiatif mengajak perpustakaan perguruan tinggi negeri dan swasta di Semarang untuk berdiskusi dan mendukung WCU. Sehingga masyarakat mengetahui bahwa perpustakaan sangat mendukung dan berpengaruh pada pemerinkatan World Class University atau pengakuan yang berskala internasional pada Universitas. Tujuan penelitian dalam Fokus Grup Discussion (FGD) yaitu (1) Mengetahui refleksi pustakawan berkorelasi dengan WCU (2) Melakukan eksplorasi ide baru yang mendukung pencapaian universitas kelas dunia.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian WCU dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dilakukan para ahli dalam berbagai focus perhatian. Penelitian WCU dilakukan oleh Mudzakir (2022) menitikberatkan pada kualitas pendidikan, penelitian unggul, reputasi global, fasilitas dan infrastruktur, kolaborasi internasional dan lulusan berkualitas. Studi ini bertujuan mengidentifikasi dan menjelaskan kesenjangan penelitian dan arah masa depan penelitian WCU dengan mengumpulkan penelitian WCU dari tahun 2004 sampai 2020 dengan jumlah 47 studi dari 435 yang ada di Scopus dan *Web of Science* disertakan dalam tinjauan (Mudzakir, 2022).

Persepsi masyarakat umum *World Class Universities (WCU)* itu dianggap sama dengan *Research Universities (RU)*. Hal ini mendorong Lin Tian (2023) mengadakan penelitian tentang perbedaan antara WCU dan RU dalam fungsi dan faktor pengaruh yang berkorelasi dengan fungsinya. Pada penelitian ini berfokus pada tiga fungsi universitas yaitu pendidikan, penelitian dan layanan. Metode yang dipakai *mix method* yaitu kuantitatif dan kualitatif yang meneliti 96 universitas dan 118 unsur pimpinan. Hasil penelitian memberikan perspektif baru terhadap penilaian keunggulan universitas walaupun komponen utamanya adalah keunggulan dalam riset atau penelitian (Lin Tian, 2023).

Penelitian Abubakar (2023) dari Universitas Pendidikan Indonesia berfokus pada komponen penilaian yaitu model pengembangan dosen sebagai staf pengajar yang berkualitas. Fokus penelitian pada integritas dan kompetensi dosen dikorelasikan dengan norma-norma internasional. Penelitian memakai *mix method* yaitu penggabungan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan aspek daya saing perguruan tinggi dipengaruhi pengajar yang berkualitas yang menghasilkan riset penelitian yang dimuat di publikasi Scopus.

Hasil riset sesuai norma-norma dunia dan berkorelasi dengan daya saing perguruan tinggi dalam meraih pemeringkatan tinggi tingkat dunia (Abubakar dkk, 2023).

Perpustakaan juga mendukung universitas dalam meraih peringkat dunia selaras dengan penelitian yang dilakukan Zakaria (2021). Studi ini mengkaji *The Data Visualization Service (DVS)* yang disediakan daring oleh perpustakaan akademik bertaraf internasional. DVS terdiri dari lima aspek yaitu informasi, layanan, pelatihan, alat visualisasi data dan perangkat lunak visualisasi data. Kajian di 100 Universitas ranking QS World Dunia menghasilkan bahwa 86,67% perpustakaan menyediakan informasi visualisasi data seperti buku teks, sumber data, tautan ke sumber data elektronik dimana promosi dilakukan di web perpustakaan. Hal ini memberi motivasi bagi perpustakaan akademik untuk menyediakan DVS bagi civitas akademika sehingga mendukung terwujudnya universitas tingkat dunia (Zakaria, 2021).

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan implementasi *Focus Group Discussion (FGD)* yaitu metode pengumpulan data dengan cara membuka forum diskusi antara kelompok komunitas tertentu dengan membahas topik tertentu. Menurut Denzin & Lincoln dalam Nartin (2024) menyatakan pendapat bahwa FGD memungkinkan adanya interaksi antar peserta yang dapat memberikan pemahaman secara komprehensif tentang topik yang diteliti. Pada forum diskusi dapat diketahui persamaan dan perbedaan pendapat atau pandangan peserta sehingga peneliti memperoleh perspektif kelompok. (Nartin, 2024) FGD mempunyai kelebihan dibanding metode pengumpulan data lainnya yaitu informasi yang diperoleh berupa pendapat dan keputusan kelompok, bukan pendapat individu sehingga lebih memiliki kaya data dan nilai lebih tersendiri (Afiyanti, 2008). Metode FGD telah diimplementasikan pada penelitian Priambodo (2024) yaitu *self efficacy* untuk tidak merokok pada siswa SMK di Solo. Menurut Priambodo, FGD dalam penelitiannya tersebut terbukti sangat efektif untuk mengumpulkan informasi dan memecahkan masalah melalui diskusi kelompok. Penerapan metode ini dapat diperoleh data dalam jumlah yang banyak dan dalam waktu yang singkat. (Priambodo, 2024). Penelitian FGD pemanfaatan perpustakaan dilakukan Yatmi (2022) yang meneliti pemanfaatan perpustakaan SD Negeri 1 Bade Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan 75% guru menunjukkan keaktifan yang tinggi terhadap pembinaan pemanfaatan perpustakaan. Demikian pula 75% guru mampu membuat scenario pembelajaran dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar (Yatmi, 2022).

Kajian ini meneliti dua komponen WCU meliputi komponen refleksi dan eksplorasi ide baru. Pada forum FGD difokuskan pada sasaran kegiatan, program kegiatan, kendala-kendala yang dihadapi serta usaha-usaha untuk mengatasi kendala pada dua komponen tersebut. Komponen refleksi dan eksplorasi ide baru merupakan komponen-komponen WCU yang terbagi dalam 12 segmen yaitu pencapaian pemeringkatan global, staf pengajar berkualitas, siswa yang berbakat secara akademik, keunggulan dalam penelitian, pengajaran berstandar internasional, pendanaan tingkat tinggi, fasilitas

yang lengkap, peningkatan berkelanjutan untuk keunggulan akademik, penjaminan mutu standar pendidikan, akreditasi dari badan yang diakui, peningkatan profil & daya saing internasional dan internasionalisasi (Levin, H.M., Jeong.D.W., Qu, 2006).

Peserta FGD adalah pustakawan anggota FKP3U (Forum Komunikasi Pustakawan dan Pengelola Perpustakaan Undip) di lingkungan Universitas Diponegoro dan pustakawan Perguruan Tinggi di Jawa Tengah dengan total peserta sebanyak 80 orang. Kemudian peserta dibagi secara random atau acak dalam 5 (lima) kelompok dan dipimpin oleh seorang moderator untuk membahas refleksi dan eksplorasi ide baru dengan sembilan segmen WCU.

Analisis data pada penelitian kualitatif Hardani (2020) menyatakan bahwa penelitian yang bergerak secara induktif yaitu dari data/ fakta menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi. Data dianalisa secara lebih terbuka sesuai dengan informasi yang ada di tempat penelitian yaitu tempat diskusi berlangsungnya kegiatan sharing (Hardani, 2020). Pada penelitian FGD di UPT Perpustakaan fokus sasaran pada peran serta perpustakaan dalam mendukung WCU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Refleksi

Penelitian FGD berkorelasi pada komponen refleksi yang merupakan cerminan atau gambaran para pustakawan dan pengelola perpustakaan dalam memahami komponen-komponen penilaian perankingan tingkat dunia atau *World Class Universities (WCU)*. Inisiatif apa saja yang dilakukan perpustakaan untuk mendukung pencapaian kualifikasi WCU. Tujuan merekapitulasi inisiatif-inisiatif yang dilakukan perpustakaan untuk mendukung pencapaian kualifikasi WCU.

Pencapaian Pemeringkatan Global

Berdasarkan hasil FGD, komponen pencapaian pemeringkatan global dengan cara mengadakan pelatihan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, mengadakan klinik penulisan karya ilmiah, peningkatan pemeringkatan Webometrik, pelatihan literasi tentang sitasi, meningkatkan konten dan menyediakan akses yang mudah mendapatkan informasi. Kendala yang dihadapi belum tersedianya repositori, turnitin, *e-journal* dan *e-resources*. Kendala lainnya *web repository* yang belum *open acces*. Belum banyak pustakawan yang membuat sitasi. Usaha-usaha dalam mengatasi kendala, dengan mengundang dosen-dosen yang kompeten dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu membuat rencana kerja secara rutin dengan pelatihan dan anggaran. Hal lain dengan cara kebijakan *open acces repository* dan pustakawan dapat membuat konten, menulis, video dan melakukan promosi kepustakawanan.

Staf Pengajar Yang Berkualitas

Temuan FGD mengenai komponen staf pengajar yang berkualitas adalah pertama, menyediakan koleksi yg menunjang silabus setiap mata kuliah yg diampu oleh dosen. Kedua, berlangganan *ebook*, *handbook* silabus perkuliahan, penulisan buku ajar, mengadakan kelas literasi, workshop, seminar serta membantu pengajar dalam menemukan literatur dan sumber rujukan bahan penelitian dengan menggunakan sistem otomatisasi yang terintegrasi.

Kendala-kendala yang dialami yaitu masalah pembiayaan dan keterbatasan dana. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala dengan melakukan komunikasi dengan pimpinan tentang pentingnya program dan sosialisasi terhadap program tersebut. Selain itu memberikan dukungan terhadap penelitian dan inovasi. Kegiatan yang menekan biaya dengan dilakukan secara *online* serta membentuk *e-resources* perguruan tinggi.

Siswa yang Berbakat Secara Akademis

Siswa yang berbakat secara akademis inovasinya dengan memberikan apresiasi kepada mahasiswa berbakat/ berprestasi, mengadakan workshop, seminar dan pemilihan duta baca perpustakaan atau duta literasi. Kendala-kendala yang dihadapi yaitu kurang meratanya pemberian beasiswa karena adanya pengelompokan berdasarkan status sosial. Kegiatan promosi tidak merata. Terbatasnya waktu pendaftaran. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu memperbanyak kerjasama terhadap *stakeholder* agar beasiswa bisa diberikan secara merata, yaitu dengan cara promosi lebih digencarkan melalui media sosial dan menambah jangka waktu pendaftaran.

Keunggulan dalam Penelitian

Keunggulan dalam penelitian dilakukan dengan inovasi adanya klinik Tugas Akhir atau artikel dan bimbingan secara khusus atau pertanyaan mengenai jurnal. Mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah. Melakukan sosialisasi *ejournal* dan *ebook* yang berlangganan agar dipergunakan secara maksimal. Program kegiatan lainnya dengan *join* riset dan memberikan penghargaan ke peminjam buku terbanyak. Program kegiatan tersebut mengalami kendala kurangnya minat dan kesadaran civitas akademika untuk mengikuti kegiatan sesuai program. Ada pula sumber daya manusia (SDM) yang kurang memahami analisis bibliometrik. Selain biaya, sinergi antara dosen, mahasiswa dan karyawan menjadi kendala yang perlu diatasi. Usaha mengatasi kendala dengan pelatihan SDM seperti kegiatan *FGD (Focus Grup Discussion)*. Intinya perbaikan di bidang anggaran dan program pelatihan SDM.

Pengajaran Berstandar Internasional

Pengajaran berstandar internasional dilakukan dengan inovasi pengajaran bersertifikat, studi lanjut dosen jenjang lebih tinggi dengan didanai Universitas. Kendala program tersebut adalah masalah biaya atau kurangnya sumber pendanaan. Usaha mengatasinya dengan pelatihan SDM, kerjasama perpustakaan dan pengajuan anggaran. Serta pengajaran *online* melalui zoom sehingga menghemat biaya.

Pendanaan Tingkat Tinggi

Program pendanaan tingkat tinggi dengan jalan program layanan *café* perpustakaan, *co working space*, layanan penerbitan buku dan jurnal. cek denda, perpanjangan *online*, pengetahuan bibliometrik dan langganan Scopus. Program tersebut mengalami kendala *space* perpustakaan terbatas dan masalah dana yang terbatas pula. Usaha untuk mengatasi kendala dengan *layout* dan tata ruang perpustakaan yang modern, SDM pengelola ditingkatkan serta bekerjasama dengan pihak luar.

Fasilitas yang Lengkap

Fasilitas yang lengkap inovasinya menyediakan ruang khusus untuk akses jurnal, koleksi buku berbahasa asing, petunjuk bilingual perpustakaan, melanggan jurnal internasional, membeli buku berbahasa Inggris. Melanggan wifi, *coffe corner*, smart TV, PC, Refreshing Area. Kendala program tersebut yaitu kurangnya sumber pendanaan dan sulitnya pengajuan program. Usaha yang dilakukan untuk mengatasinya yaitu mengajukan proposal kegiatan dengan solusi sumbangan, terus melakukan *lobby* dengan pihak terkait.

Peningkatan Berkelanjutan Untuk Keunggulan Akademik

Peningkatan berkelanjutan untuk keunggulan akademik inovasinya dengan program evaluasi dan monitoring terhadap program-program yang ada. Membuat RAB, RKAL, mengadakan literatur yang menunjang kegiatan akademik, perpustakaan berkolaborasi dengan unit mahasiswa, mengadakan audit mutu internasional. Kendala yang dihadapi yaitu inkonsistensi dalam menjalankan program. Pustakawan kurang memahami tupoksi mereka sendiri. Serta sulitnya pengajuan dana. Usaha mengatasi kendala dilakukan dengan memberikan edukasi terkait bagaimana penelusuran tidak hanya kepada mahasiswa saja tapi termasuk pustakawan. Serta berkolaborasi dengan perpustakaan lain.

Penjaminan Mutu Standar Pendidikan

Penjaminan mutu standar pendidikan dengan mendukung kualitas prodi yang unggul, perpustakaan selalu dinilai atau diaudit ISO yang mengaudit semua elemen termasuk akademik dan keuangan setiap tahun. Ada audit mutu internasional, pengajuan renovasi bangunan perpustakaan, menyusun pedoman pengadaan referensi yang mendukung WCU. Kendalanya pada SDM dan dana serta koordinasi personil yang kurang serta minimnya pemahaman masalah audit. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu mengkomunikasikan terhadap kebutuhan referensi yang menunjang kurikulum. Selain itu berkoordinasi dengan prodi dan mengirim staf untuk mempelajari pengetahuan audit.

Akreditasi Dari Badan yang Diakui

Akreditasi dari badan yang diakui, perpustakaan membantu akreditasi Universitas, peningkatan fasilitas koleksi layanan dan akreditasi perpustakaan. Kendala yang dihadapi belum memenuhi persyaratan seperti sarana dan fasilitas untuk difabel.

Peningkatan Profil dan Daya Saing Internasional

Peningkatan profil dan daya saing internasional dengan program akreditasi perpustakaan, peningkatan profesionalisme SDM melalui sertifikasi perpustakaan. Kendala yang dihadapi dengan cara mempertahankan nilai akreditasi. Kemudian tenaga staf belum sesuai standar yang diperlukan. Usaha mengatasi kendala yaitu bekerjasama dengan organisasi lain misalnya *Service English Unit*

(SEU) untuk meningkatkan SDM perpustakaan. Mengadakan beberapa pelatihan terutama pelatihan Bahasa Inggris.

Internasionalisasi

Penggunaan bahasa Inggris dalam pelatihan pelayanan perpustakaan, membuat *website multi language* atau dua bahasa, akreditasi internasional. Kendala yang ada yaitu pengelola perpustakaan masih minim dalam penguasaan Bahasa Inggris terutama *English Speaking*.

Eksplorasi Ide Baru

Eksplorasi merupakan ide-ide baru yang dilakukan untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan perpustakaan dalam mendukung WCU. Tujuan eksplorasi ide baru adalah untuk merekapitulasi ide-ide baru pada pelayanan perpustakaan dalam korelasi perankingan WCU.

Pencapaian Pemeringkatan Global

Pencapaian pemeringkatan global inovasinya dengan membentuk tim khusus yang melibatkan seluruh unit universitas untuk mendukung universitas dalam mencapai WCU. Melakukan pelatihan literasi tentang sitasi, kemas ulang informasi, memiliki pusat data dan analisis, kolaborasi penelitian antar bidang. Persiapan yang diperlukan adalah SK Rektor, pembentukan tim khusus dan rapat koordinasi tim khusus. Selain persiapan SDM dan materi serta menyiapkan *tools* aplikasi pendukung. Pencapaian pemeringkatan global membutuhkan teknologi untuk aplikasi program kerja serta memerlukan sumber data, komitmen, tim komunikasi dan upaya-upaya meyakinkan pimpinan dan dosen terhadap inovasi program-program literasi.

Staf Pengajar Yang Berkualitas

Staf pengajar yang berkualitas dengan tugas belajar atau studi lanjut ke luar negeri, kegiatan workshop berkelanjutan, membantu menemukan literatur dan sumber rujukan bahan penelitian dengan sistem otomatis terintegrasi. Persiapan yang diperlukan adalah sumber daya manusia, materi, kebutuhan *hardware* dan *software* yang bagus dan lengkap. Inovasi studi lanjut dengan pendaftaran kuliah, pelatihan bahasa Inggris dan tes *TOEFL*.

Siswa yang Berbakat Secara Akademis

Pembentukan siswa yang berbakat secara akademis, dengan jalan bekerja sama dengan perpustakaan SMA bertaraf internasional dengan maksud memperkenalkan program studi yang ada serta fasilitas yang dimiliki perpustakaan dalam mendukung siswa berbakat. Persiapan yang dilakukan yaitu *students exchange* dengan *TOEFL*, bahasa, kerjasama dengan perguruan tinggi luar. Selain itu merekap semua pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan (jumlah kunjungan, peminjaman, denda dan sebagainya). Kerja sama dengan departemen/ instansi untuk mengadakan kerjasama dengan perpustakaan.

Keunggulan dalam Penelitian

Keunggulan dalam penelitian, dengan membuat *library mobile app*, dan *computer basic learning*, Adanya klinik Tugas Akhir, FGD terkait riset. Persiapan yang diperlukan *Computer basic learning* tempat, anggaran, mencari *trainer* penulis terbaik, mengumpulkan mahasiswa dalam komunitas, koordinasi kelas literasi antara dosen, mahasiswa, dan pustakawan. Selain itu FGD terkait riset dan pelatihan SDM untuk pustakawan. Selain pendanaan dan pengadaan sarana dan prasarana penunjang.

Pengajaran Berstandar Internasional

Pengajaran berstandar internasional dilakukan dengan jalan seminar internasional dengan mendatangkan narasumber berkompeten di bidangnya dari luar negeri. Persiapan yang dilakukan perencanaan secara terstruktur, survey kebutuhan yang diinginkan pemustaka dan mengevaluasi hasil survey tersebut terakhir pelaksanaan kegiatan.

Pendanaan Tingkat Tinggi

Aplikasi otomasi berbasis *whatsApp* (untuk pencarian koleksi, cek denda, perpanjangan *online*). Persiapan yang dilakukan dengan cara kerjasama dengan ahli IT & pustakawan untuk membuat aplikasi *whatsApp*.

Fasilitas Yang Lengkap

Fasilitas yang lengkap dengan integrasi *Radio Frequenty Identification (RFID)* untuk sistem keamanan. Selain itu menyediakan ruang baca yang nyaman dari sistem mebel dan interior. Kemudian memberikan game-game untuk merefresh mata dan badan. Persiapan yang diperlukan dengan fasilitas khusus untuk difabel, pengadaan fasilitas difabel, pengajuan proposal pembiayaan yang telah direspon oleh pimpinan sebagai program hibah alumni, bekerja sama dengan siswa programmer untuk menyempurnakan sistem. Integrasi *RFID* untuk sistem keamanan dipersiapkan pendanaan, peningkatan TI dan pelatihan SDM untuk proses integrasi.

Peningkatan Berkelanjutan untuk Keunggulan Akademik

Peningkatan berkelanjutan untuk keunggulan akademik inovasi program dengan membuat game teknologi berbasis fungsi teknis dengan *virtual reality* dan menjalin kerja sama dengan perpustakaan dan non perpustakaan. Persiapan yang dilakukan dengan menjalin kolaborasi programmer dari para mahasiswa serta menyiapkan alat-alat game dan penulisan proposal serta nota kesepahaman yang baik antara perpustakaan dengan mahasiswa.

Penjaminan Mutu Standar Pendidikan

Penjaminan dan peningkatan mutu standar pendidikan dengan ikut serta pada perlombaan karya ilmiah di luar negeri, kegiatan paduan suara tingkat internasional dan turnamen olah raga tingkat dunia.

Akreditasi Dari Badan yang Diakui

Akreditasi dari badan yang diakui dengan cara mengikuti akreditasi internasional. Persiapan yang dilakukan dengan peningkatan layanan, fasilitas dan koleksi perpustakaan yang mendukung criteria komponen WCU.

Peningkatan Profil dan Daya Saing Internasional

Peningkatan profil dan daya saing internasional dilakukan dengan cara inovasi program pelatihan bahasa Inggris. Persiapan yang diperlukan adanya tutor yang berkompeten, penyediaan tempat pelatihan, ketersediaan waktu dan anggaran kegiatan.

Internasionalisasi

Internasionalisasi merupakan inovasi program dengan melakukan kerja sama dengan Universitas luar negeri dari berbagai negara sesuai keahlian/ bidang jurusan. Kerja sama dalam bidang pertukaran mahasiswa atau pembukaan kelas internasional berbahasa Inggris. Persiapan yang diperlukan bekerjasama dengan perguruan tinggi luar dengan nota kesepahaman dan peningkatan kualitas SDM.

KESIMPULAN

Peran serta perpustakaan dalam mendukung WCU diimplementasikan pada komponen refleksi dan eksplorasi ide baru. Komponen refleksi pencapaian pemerinkatan global dengan pelatihan literasi informasi, kebijakan *open acces*, repositori dan promosi. Pencapaian staf pengajar berkualitas dengan menyediakan koleksi yang menunjang silabus mata kuliah dan penelusuran informasi dengan sistem otomasi terintegrasi. Pendanaan tingkat tinggi dengan penyediaan *co-working space*, pengetahuan bibliometrik dan langganan Scopus. Fasilitas yang lengkap dengan ruang belajar/diskusi yang representatif dan koleksi pustaka manual dan digital. Peningkatan berkelanjutan keunggulan akademik dengan evaluasi dan monitoring terhadap program-program yang ada. Penjaminan mutu standar pendidikan dengan melakukan audit semua elemen akademik dan keuangan setiap tahun. Akreditasi badan yang diakui, perpustakaan membantu akreditasi universitas. Peningkatan profil dan daya saing internasional dengan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia melalui sertifikasi perpustakaan. Internasionalisasi dengan membuat *website multi language* dan akreditasi internasional.

Komponen eksplorasi ide baru pada pencapaian pemerinkatan global dengan pelatihan literasi sitasi, kemas ulang informasi, membentuk pusat data dan analisis serta kolaborasi penelitian antar bidang. Keunggulan dalam penelitian dengan membuat *library mobil app* dan *computer basic learning*. Pengajaran berstandar internasional dengan mengadakan seminar internasional dengan nara sumber berkompeten. Pendanaan tingkat tinggi dengan membuat aplikasi WA otomasi. Fasilitas yang lengkap dengan integrasi *Radio Frequency Identification (RFID)* untuk sistem keamanan. Peningkatan berkelanjutan untuk keunggulan akademik dengan membuat game teknologi berbasis fungsi teknis. Peningkatan profil dan daya saing internasional dengan penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan. Akreditasi dari badan yang diakui dengan cara mengikuti akreditasi internasional.

Peningkatan profil dari daya saing internasional dengan inovasi program pelatihan bahasa Inggris. Internasionalisasi dengan inovasi program penambahan konten dari berbagai negara sesuai keahlian/ bidang atau jurusan.

SARAN

Perpustakaan sudah mendukung WCU dengan program literasi informasi akademik. Namun terkendala keterbatasan anggaran sehingga perlu dilakukan solusi pemecahan masalah. Solusi yang dilakukan, disarankan perpustakaan melakukan kolaborasi dengan perpustakaan perguruan tinggi nasional maupun internasional dan bekerja sama dengan instansi negeri maupun swasta melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia untuk pencapaian program terkait WCU.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dkk. (2023). Strategy for Developing Lecturers' Integrity and Competence Through the WCU Model to Meet International Standards. *Al-Islah : Jurnal Pendidikan*, 15(4, December 2023), 6071–6080. <https://doi.org/10.35445/alishlah.vi5i4.3236>
- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Indonesian Journal of Nursing*, March, 24. <https://doi.org/DOI: 10.7454/jki.v12i1.201>
- Hardani. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (H. Abadi, ed.). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Humas, S. (2024). *Undip menuju 500 besar Universitas Kelas Dunia 2024*. Diambil dari <https://undip.ac.id/post/33226/undip-menuju-500-besar-universitas-kelas-dunia-2024.html>
- Jun Shu., L. T. (2024). Conceptualizing and comparing world-class universities' contributions to global sustainability: Pathways, priorities and potential indicators. *International Journal of Educational Development*, 110(October 2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2024.103138>
- Levin, H.M., Jeong.D.W., Qu, D. (2006). *What is World Class University?* Honolulu, Hawaii: Comparative and International Education Society.
- Lin Tian. (2023). Rethinking the global orientation of world-class universities from a comparative functional perspective. *International Journal of Educational Development*, 96(January 2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2022.102700>
- Mudzakkir, M. F. dkk. (2022). Worl-class Universities : Past and future. *International Journal of Educational Management*, 36(3, 7 March 2022), 277–295. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJEM-07-2021-0290>
- Nartin, N. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Diambil dari https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=43EJEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA71&dq=metode+penelitian+FGD&ots=DDaNUVTtPv&sig=RnmLz61ssZp6rg75_Y4nR2JBllhw&redir_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian FGD&f=false
- Nian Cai Lio., Qi Wang., Y. C. (editor). (2011). Paths to a world-Class University. In *Part of the book series: Global Perspectives on Higher Education (GPHE, volume 23)*. Diambil dari

<https://link.springer.com/book/10.1007/978-94-6091-355-6>

- Priambodo, R. H. (2024). Intervensi focus group discussion (FGD) dalam meningkatkan self efficacy untuk tidak merokok pada siswa SMK Ignatius Slamet Riyadi Surakarta. *Corona : Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*, 2(3), 248–255. Diambil dari file:///C:/Users/perpus01/Downloads/Intervensi+Focus+Group+Discussion+(Fgd)+dalam+Meningkatkan+Self+Efficacy+untuk+Tidak+Merokok+pada+Siswa+SMK+Ignatius+Slamet+Riyadi+Surakarta.pdf
- Yatmi, D. D. (2022). Upaya peningkatan kemampuan guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode Focus Group Discussion. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(7), 648. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.973>
- Zakaria, M. S. (2021). Data visualization as a research support service in academic libraries: An investigation of world-class universities. *The Journal of Academic Librarianship*, 47(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102397>